

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PENERAPAN POLA NARATIF EKSPERIENSIAL BERBANTUAN AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DI SEKOLAH DASAR TARAKANITA BUMIJO YOGYAKARTA”**. Penyusunan skripsi ini bertolak dari rasa ingin tahu penulis tentang jenis penelitian tindakan kelas yang merupakan model penelitian baru yang berkembang saat ini dalam dunia penelitian pendidikan. Realitas menunjukkan bahwa siswa kurang bermotivasi karena metode, media yang digunakan tidak bervariasi sehingga siswa sulit memahami cerita dari Kitab Suci dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK).

Pendidikan Agama Katolik (PAK) di sekolah sebagai salah satu bentuk pendidikan iman. Pendidikan iman dipahami sebagai sebuah proses perkembangan iman. Pendidikan Agama Katolik (PAK) pada dasarnya bertujuan memampukan siswa untuk membangun hidup yang semakin beriman melalui nilai-nilai Kristiani. Visi PAK di sekolah merupakan usaha yang dilaksanakan oleh berbagai pihak secara terencana dan berkesinambungan, untuk memperteguh iman melalui proses pengumpulan dan mampu mengaplikasikan pengetahuan iman dalam hidup sehari-hari. Siswa dapat melakukannya, apabila memiliki motivasi belajar dalam dirinya. Motivasi belajar adalah aktivitas mental dalam diri siswa yang berfungsi sebagai daya penggerak dan memberi arah dalam aktivitas belajar sehingga tujuan yang mau dicapai oleh subjek belajar tercapai. Pola naratif eksperiensial berbantuan audiovisual diduga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VA₁ Sekolah Dasar Tarakanita Bumijo Yogyakarta.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus. Siklus I dilaksanakan dalam empat kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Siklus I dan siklus II, dilakukan kegiatan pengembangan tindakan berdasarkan rencana tindakan, dan pembahasannya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan siswa kelas VA₁ Sekolah Dasar Tarakanita Bumijo Yogyakarta, sebagai subjek belajar.

Penerapan pola naratif eksperiensial berbantuan audiovisual meningkatkan motivasi belajar yang semula 25% pada aspek pendorong, 15% pada aspek pengarah, dan 20% pada aspek mengatasi hambatan dalam belajar, serta 5% pada aspek pencapaian hasil belajar. Akhirnya mengalami peningkatan pada akhir siklus I diperoleh 26,1% pada aspek pendorong, 16,4% pada aspek pengarah, 22,2% pada aspek mengatasi hambatan dalam belajar, dan 53,67% pada aspek pencapaian hasil belajar, sedangkan pada akhir siklus II diperoleh, 28,4% pada aspek pendorong, 18,2% pada aspek pengarah, dan 23,2% pada aspek mengatasi hambatan dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan pola naratif eksperiensial berbantuan audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Saran penulis, penerapan pola naratif eksperiensial berbantuan audiovisual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) perlu dipertahankan untuk peningkatan mutu pembelajaran.

ABSTRACT

This small thesis en titles "**AN APPLICATION OF AUDIOVISUAL EXPERIENTIAL NARRATIVE METHOD TO INCREASE THE MOTIVATION OF THE GRADE V STUDENTS TO STUDY IN CATHOLIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECT IN TARAKANITA ELEMENTARY SCHOOL OF BUMIJO YOGYAKARTA**". This small thesis was based on the author's curiosity about classroom action research which is a new research method developed at this time in the world of educational research. In line with this, the facts indicate that the audiovisual learning method affects on the quality of learning in school and increases student's motivation. Another fact that was discovered by the teacher in the learning process in the classroom is the lack of student's motivation in understanding the story of the Bible, because of the method in Catholic Religious Education subject.

Catholic Religious Education in schools is a form of faith education. Faith education is understood as a process of faith development. Catholic Religious Education basically aims to enable students to build a more faithful life through Christian values. The Vision of the Catholic Religious Education in school is a planned and sustainable, conducted by various parties in a to bolster the faith through struggles and to help students to be able to apply knowledge of faith in everyday life. Students can do it, if they have the motivation to learn. The Motivation to learn is the mental activity of the student who server as the driving force and provides direction in learning activities so that the goals of learning the subject is achieved. Audiovisual experiential narrative pattern allegedly can improve the motivation of student VA₁ Tarakanita elementary school classroom in Bumiyo, Yogyakarta.

Classroom Action Research carried out in the form of the cycle; First cycle was conducted in four meetings and the second cycle was executed in two meetings. Cycle I and Cycle II, carried out activities to develop a plan of action based on the action, and discussion. Classroom Action Research involves students of Tarakanita elementary school classroom in Bumiyo, Yogyakarta, as a subject of study.

The Application of pattern-assisted audiovisual experiential narrative increased the motivation to learn from 25% on the driving aspect, 15% of the aspects of steering, and 20% on the aspect to overcome barriers to learning, as well as 5% on the aspects of learning achievement, in to 26,1% at the end of the cycle I, on the driving aspect, 16.4% in the directional aspect, 22.2% in aspect to overcome barriers to learning, and 53.67% on the aspects of learning achievement; while at the end of the cycle II it became, 28.4% on the driving aspect, 18.2% in the directional aspect, and 23.2% in aspect to overcome barriers to learning. Based on these results, the application of audiovisual experiential assisted narrative patterns can increase students motivation. Advice authors, the application of audiovisual experiential narrative pattern in Catholic Religious Education need to be maintained to improve the quality of learning.